

PENUTUPAN PERDAGANGAN BEI TAHUN 2021

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto (tengah) menekan layar didampingi Menteri Keuangan Sri Mulyani (kedua kiri), Menteri BUMN Erick Thohir (kanan), Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso (kedua kanan) dan Ketua Komisi XI DPR Dito Ganinduto (kiri) pada Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 di Jakarta, Kamis (30/12). Aktivitas pasar modal sepanjang tahun 2021 bertumbuh secara positif, tercermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang telah mencapai level 6.600,68 pada 29 Desember 2021 atau meningkat 10,4 persen dari posisi Desember 2020.



FOTO/ANT

Dana di Pasar Modal 2021 Tembus Rp358 T

“Ini adalah the best di ASEAN dan bukan hanya index-nya, tapi investornya mencapai 7 juta ini dalam sejarah Indonesia. Dalam pandemi orang-orang belanja berkurang sehingga hanya dimasukkan di pasar modal dan dengan digitalisasi transaksi mendukung itu semua,” kata Wimboh Santoso.

ian pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2021 yang banyak menciptakan rekor. Salah satunya penghimpunan dana yang mencapai Rp358,42 triliun.

Wimboh menyebutkan jumlah itu tertinggi dalam sejarah pasar modal Indonesia. Bahkan jumlahnya lebih tinggi dibanding pembiayaan perbankan sepanjang 2021 yang disebut tidak sampai Rp300 triliun.

“Ada Rp300 triliun lebih raising fund di pasar modal, ini juga dalam sejarah di Indonesia paling tinggi dalam sejarah, bahkan ini juga lebih tinggi dari pembiayaan di perbankan yang nggak sampai Rp300 triliun tahun ini, ini sejarah juga bahwa di pasar modal

lebih tinggi dari pembiayaan perbankan,” kata Wimboh dalam seremoni penutupan perdagangan BEI, Kamis (30/12).

Sebagai informasi, nilai emisi efek di pasar modal Indonesia meningkat 201,95% dari Rp118,7 triliun di 2020, menjadi Rp358,42 triliun di 2021.

Sepanjang 2021 jumlah investor di pasar modal Indonesia bertambah sekitar 3,6 juta investor, sehingga jumlahnya jadi 7,48 juta. Capaian ini disebut merupakan yang terbaik di Asia Tenggara.

“Ini adalah the best di ASEAN dan bukan hanya index-nya, tapi investornya mencapai 7 juta ini dalam sejarah Indonesia. Dalam pan-

demasi orang-orang belanja berkurang sehingga hanya dimasukkan di pasar modal dan dengan digitalisasi transaksi mendukung itu semua,” jelasnya.

Wimboh menambahkan OJK masih berkomitmen penuh untuk meningkatkan integritas pasar, meningkatkan kepercayaan masyarakat ke pasar modal, dan juga meningkatkan likuiditas pasar modal.

“Kami akan terus ikut literasi, edukasi, penting. Ini nggak bisa sendiri OJK, pasar modal nggak bisa, kami mengundang seluruh insan pasar modal untuk bersama-sama dan ini menjadi prioritas kami di 2022,” tuturnya. • pan

JAKARTA (IM) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengapresiasi pencapa-



IDN/ANTARA

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI KUARTAL IV

Pekerja menyortir paket untuk dikirim ke alamat tujuan di Sicepat Express, Kemayoran, Jakarta, Kamis (30/12). Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik akan tumbuh di atas lima persen pada kuartal IV/2021.

Berdaya Saing Global, IKM Alas Kaki Dobrak Pasar Ekspor

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemperin) terus mendorong pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) produsen alas kaki agar bisa meningkatkan daya saingnya. Apalagi, sebagai negara pusat produksi alas kaki terbesar ke-4 dunia, Indonesia memiliki potensi menjadi produsen sepatu lokal yang kompetitif di kanech global, dengan kualitas yang setara dengan merek-merek ternama dunia.

Adapun dua merek sepatu lokal yang terbukti mampu merambah ke pasar global, di antaranya Sagara Boots dan Pijakbumi. Keduanya merupakan mitra Badan Pengembangan Industri Perseputaan Indonesia (BPIPI) Sidoarjo, unit pelaksana teknis di bawah binaan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin.

“BPIPI menggandeng Sagara Boots dan Pijakbumi masuk ke dalam ekosistem pelaku industri alas kaki nasional lantaran berhasil menjadi contoh pelaku IKM alas kaki yang berkualitas. Kisah sukses kedua IKM ini diharapkan mampu membangkitkan semangat IKM lainnya untuk lebih lihai membaca peluang di pasar dalam dan luar negeri,” kata Direktur Jenderal IKMA Kemenperin, Reni Yanita di Jakarta, Kamis (30/12).

Saat bertemu dengan para pendiri Sagara Boots dan Pijakbumi, Reni mengapresiasi prestasi Sagara Boots dan Pijakbumi yang telah mampu mematahkan stigma negatif produksi sepatu negara berkembang berkualitas buruk, dengan material jelek, dan desain yang kuno.

“Sagara Boots bahkan telah tembus menjadi sepatu

boots kulit tier satu, yang setara dengan sepatu asal Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat. Sedangkan, produk Pijakbumi telah diekspor ke 20 negara di dunia,” ungkapnya.

Menurut Reni, kedua IKM alas kaki tersebut telah membuktikan bahwa brand sepatu lokal semakin inovatif, dengan desain yang mengikuti selera pasar terkini serta tetap memperhatikan produksi ramah lingkungan dan berkesinambungan. Bahkan, mereka mampu melayani permintaan secara custom atau sesuai selera konsumen. “Dengan kualitas yang terbaik, kami optimis brand lokal bisa lebih keren dan punya nilai jual tinggi dibanding brand luar yang ada di retail besar,” tuturnya.

Hingga kuartal III tahun 2021, total nilai ekspor alas kaki (kulit dan non-kulit) Indonesia mencapai USD4,3 miliar. Sementara itu, total PDB industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki mencapai Rp20 triliun atau tumbuh 7% (y-o-y) sampai pada kuartal III-2021.

Pendiri sekaligus pemilik Sagara Boots, Bagus Satrio mengungkapkan, semakin banyak media asing yang mengekspos kemampuan industri sepatu Indonesia dalam menghasilkan boots yang berkualitas, yang bisa bersaing dengan produk kelas dunia. Oleh karenanya, produk sepatu lokal bisa dikenal masyarakat dunia.

“Kami tidak sembarangan memilih bahan baku, harus menggunakan bahan kulit yang terbaik. Selain itu, dengan kualitas kulit dan sol terbaik, sehingga harga boots kami bahkan lebih mahal dari produk Amerika. Kami menjual dengan harga sekitar Rp6 juta,” sebut Bagus. • dro

Modernland Cilejit Mulai Serah Terima Rumah di Cluster Ramma



Sales Manager Urban Development PT Modernland Realty Tbk, William (paling kanan) didampingi President Billionaire Club Christine Natadipraja (kedua kanan) dan Finance Department Head Modernland Cilejit Robertus Hadinata Gunawan (paling kiri) saat prosesi serah terima unit rumah Cluster Ramma di Modernland Cilejit kepada pembeli.

TANGERANG (IM) - Modernland Cilejit, proyek hunian berskala kota (*township*) seluas 1.000 hektar yang dikembangkan PT Griya Sukamanah Permai (anak usaha PT Modernland Realty Tbk.), di kawasan Cilejit, Tangerang, Banten, mulai melakukan serah terima rumah di *cluster* Ramma, Rabu (29/12).

Dengan demikian, para pembeli rumah tidak akan lama lagi dapat segera menempati rumah di Modernland Cilejit yang mulai dikembangkan sejak tahun 2019 lalu.

“Proses serah terima unit merupakan bagian dari milestone sebuah proyek yang paling dinantikan oleh pengembang dan khususnya konsumen. Dengan dilaksanakannya prosesi serah terima, pengembang berhasil

melaksanakan berbagai rangkaian pekerjaan proyeknya sementara konsumen bisa segera mendapatkan produk properti yang dinantikannya selama ini,” kata Sales Manager Urban Development PT Modernland Realty Tbk, William, dalam siaran pers tertulis, Kamis (30/12).

Ada pun rumah Type Real Estate (RE) di *cluster* Ramma berukuran Luas Bangunan (LB) 27 m² – 96 m² dan Luas Tanah (LT) 72 m² – 96 m² dipasarkan seharga Rp259 hingga Rp403 jutaan.

Berdesain modern, rumah tersebut sangat cocok bagi masyarakat urban yang mendambakan rumah sehat di lingkungan yang memiliki fasilitas lengkap dengan akses transportasi yang mudah dan murah. Total rumah

yang akan dibangun di *cluster* Ramma sebanyak 274 unit.

William menambahkan, Modernland Cilejit dirancang sebagai sebuah kawasan premium yang dilengkapi oleh berbagai fasilitas modern terbaik seperti sarana pendidikan, *Theme Park*, *Water Park* dan *Edu Park*, sarana kesehatan, area komersial, transportasi hingga sarana ibadah.

“Modernland Cilejit akan memberikan warna baru bagi kawasan hunian di wilayah Tangerang,” ujarnya.

Lokasi Modernland Cilejit hanya selangkah dan terintegrasi langsung dengan stasiun KRL *Commuterline* Cilejit. • kris



Cluster Ramma Modernland Cilejit.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU TELECOM
www.gaharu.co.id

Astra Kuasai 49% Saham di JPM

JAKARTA (IM) - PT Jasa Marga (Persero) Tbk melepas atau divestasi saham sebanyak 9% di PT JPM yakni anak usaha perseroan yang mengelola Tol Pandaan-Malang. Divestasi ini ditandai dengan penandatanganan Akta Jual Bel Saham atau Sales Purchase Agreement (SPA) dengan PT Astra Tol Nusantara (ASTRA Infra), Kamis (30/12).

Setelah pelaksanaan penandatanganan SPA, komposisi pemegang saham PT JPM yaitu sebesar 51% dimiliki Jasa Marga dan 49% lainnya dimiliki ASTRA Infra, yang di kesempatan sama juga turut mengakuisisi seluruh saham PT PP (Persero) Tbk sebesar 35% dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar 5% selaku pemegang saham PT JPM sebelumnya.

Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur menyampaikan ucapan terima kasih kepada PTPP dan PT SMI atas kemitraan yang telah terjalin dengan baik selama ini dalam pengusahaan Jalan Tol Pandaan-Malang yang dimulai sejak tahun 2016 sebagai salah

satu Proyek Strategis Nasional.

“Saya juga menyampaikan selamat bergabung kepada ASTRA Infra yang selanjutnya akan menjadi mitra Jasa Marga dalam pengusahaan Jalan Tol Pandaan-Malang. Selama ini Astra Infra telah menjadi mitra strategis Jasa Marga pada beberapa pengusahaan jalan tol lainnya. Saya yakin Jasa Marga dan ASTRA Infra memiliki kesamaan visi dalam mewujudkan penyelenggaraan jalan tol yang profesional, efisien, dan berkesinambungan, serta mengutamakan pelayanan terbaik kepada para pengguna jalan,” ujar Subakti dalam keterangannya, Kamis (30/12).

Di kesempatan yang sama, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, Indonesia merupakan salah satu negara yang memperoleh efisiensi dari keberadaan infrastruktur sehingga kerja sama antara BUMN dan pihak swasta yang dilakukan pada hari ini merupakan hal yang penting sebagai kontribusi untuk kemajuan bangsa Indonesia. • dot

LPEI Gandeng Bank Mandiri Dukong Ekspor Nasional

JAKARTA (IM) - Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Bank Mandiri menjalin kerja sama layanan transaction banking sebagai salah satu solusi digital di tengah perkembangan teknologi yang dapat mendukung kegiatan transaksi ekspor.

Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Rohan Hafas menyampaikan pihaknya berkomitmen mendukung peningkatan ekspor nasional melalui sinergi layanan perbankan kepada LPEI.

“LPEI, sebagai Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan RI telah memberikan kontribusi nyata dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global. Dengan pemanfaatan Layanan Perbankan Bank Mandiri yang meliputi Mandiri Cash Management, Mandiri Virtual Account serta kerjasama jaringan Cabang Padanan Bank Mandiri, maka kami turut men-

dukung LPEI menjalankan mandatnya terutama meningkatkan ekspor nasional,” kata Rohan, dilansir dari laman Kemenkeu, Kamis (30/12).

Direktur Pelaksana I LPEI Dikdik Yustandi menjelaskan pihaknya sebagai Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan RI dalam peningkatan ekspor nasional, menyambut baik kerjasama Layanan Transaction Banking untuk pengelolaan rekening dan pembayaran nasabah LPEI.

Menurutnya, digitalisasi menjadi salah satu kunci dalam percepatan proses dan modernisasi bisnis di era ini untuk mendukung proses bisnis dan transaksi LPEI.

Sementara itu, Direktur Pelaksana II LPEI Maqin U. Norhadi menambahkan, LPEI saat ini fokus untuk menjalankan mandat dalam mendorong kinerja ekspor nasional melalui kegiatan pembiayaan, jaminan, dan asuransi, sehingga pemanfaatan layanan perbankan sangatlah diperlukan. • hen